

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini akan disdeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (kecerdasan logis matematis dan motivasi) terhadap variabel terikat (prestasi belajar matematika). Tabel di bawah ini memuat nilai-nilai F hitung yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai F tabel. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima suatu hipotesis. Adapun pembahasannya disajikan dalam tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017	$F_{hitung} = 9,751$ dan taraf signifikansi 0,004	$F_{tabel} 5\% = 4,201$ dan taraf signifikansi 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017
2	Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017	$F_{hitung} = 8,487$ dan taraf signifikansi 0,007	$F_{tabel} 5\% = 4,201$ dan taraf signifikansi 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017

3	Ada pengaruh kecerdasan logis matematis dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017	$F_{hitung} = 4,864$ dan taraf signifikansi 0,016	$F_{tabel 5\%} = 3,351$ dan taraf signifikansi 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh kecerdasan logis matematis dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol 1 Tahun Ajaran 2016/2017
---	--	---	---	----------------	--

Berdasarkan analisis data pada tabel 5.1 di atas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan analisi data menggunakan IBM SPSS 16.0 menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (9,751) > F_{tabel} (4,021)$ dengan taraf signifikansi 5%.

Penjelasan tersebut yaitu: kecerdasan logis matematis merupakan salah satu dari delapan kecerdasan majemuk. Kecerdasan ini memberikan pengaruh manusia dalam proses mendapatkan pengetahuan. Melalui kecerdasan ini, manusia mampu berfikir dan mengembangkan pengetahuan serta dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Kecerdasan logis matematis merupakan kecerdasan manusia dalam mengolah angka, berhitung, memecahkan masalah, berfikir logis, berfikir matematis dan kemampuan mengidentifikasi pola hubungan

tertentu. Beberapa indikator kecerdasan logis matematis inilah yang membantu manusia mencapai keberhasilannya dalam pembelajaran. Kecerdasan logis matematis ini sangat berkaitan dengan pembelajaran matematika. Jika kecerdasan logis matematis ini baik, maka kemampuan dalam memahami materi pelajaran matematika juga lebih maksimal.

Purwanto mengemukakan bahwa “cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan inteligensinya”.¹ Dengan kemampuan inteligensi yang dimiliki seorang siswa, maka memudahkan dalam memahami pelajaran.

Uraian di atas sejalan dengan hipotesis yang diteliti. Hal ini, membuktikan bahwa kecerdasan logis matematis memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017

2. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan analisis data menggunakan IBM SPSS 16.0 menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (8,487) > F_{tabel} (4,021)$ dengan taraf signifikansi 5%.

Penjelasan tersebut yaitu: prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Agus Suprijono mengungkapkan bahwa faktor psikologi yang mempengaruhi motivasi prestasi belajar terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi kematangan dan kesiapan.² Dari pendapat di atas, maka

¹ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 52

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 162

dapat diketahui bahwa motivasi berperan penting dalam menentukan prestasi belajar seseorang.

Motivasi merupakan suatu pendorong peserta didik untuk berbuat. Maksud dari berbuat yaitu belajar atau mempelajari suatu pengetahuan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki keinginan yang kuat dalam meraih hasil belajar sampai mencapai kesuksesan yang di inginkan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang diperoleh sebelumnya.³ Selain motivasi dari dalam diri, motivasi juga dapat berasal dari lingkungan sekitar. Motivasi dari lingkungan sekitar seperti dari keluarga maupun teman akan turut andil menentukan arah siswa dalam mencapai keinginannya. Dalam berbagai dorongan tersebut akan memungkinkan siswa bekerja lebih giat mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan pemaparan tersebut motivasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Uraian di atas sejalan dengan hipotesis yang diteliti. Hal ini, membuktikan bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Pengaruh kecerdasan logis matematis dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan analisis data menggunakan IBM SPSS 16.0 menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika

³ Latief Sahidin dan Dini Jamil, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No.2), hal. 219, dalam <http://118.97.35.230/lemlit/jtt/243.pdf>, diakses pada 7 Maret

siswa. H_a ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (4,864) > F_{tabel} 3,351$ dengan taraf signifikansi 5%.

Penjelasan tersebut yaitu: Purwanto mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar seseorang, yaitu faktor minat, motivasi, inteligensi, kemampuan kognitif, dan kreatif.⁴ Berbicara mengenai faktor inteligensi (kecerdasan), maka ada banyak tipe kecerdasan yang dimiliki manusia. Salah satunya kecerdasan logis matematis.

Kecerdasan logis matematis dan motivasi secara bersama-sama turut andil dalam menentukan prestasi belajar matematika siswa. Sebagaimana kriteria kecerdasan logis matematis menitikberatkan pada kemampuan otak dalam berpikir logis, mengolah angka, dan kemampuan berhitung yang dipadukan dengan adanya motivasi siswa untuk mencapai kesuksesan belajar, maka tidaklah mengherankan jika kecerdasan logis matematis dan motivasi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dengan kemampuan otak, berpikir logis dan kemampuan berhitung inilah yang menjadi modal awal manusia mampu dengan cepat memahami pelajaran matematika. Ditambah dengan motivasi atau dorongan siswa untuk giat belajar, maka tidak mustahil jika prestasi belajar matematika mencapai tingkat maksimal. Dengan demikian kecerdasan logis matematis dan motivasi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Uraian di atas sejalan dengan hipotesis yang diteliti. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logis dan motivasi memberikan pengaruh terhadap

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ..., hal. 107

prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPN 01 Sumbergempol Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis regresi juga didapatkan nilai R Square menunjukkan angka 0,265 yang berarti kecerdasan logis matematis dan motivasi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 26,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiyono yang diungkapkan pada bab III, pengaruh termasuk dalam kategori rendah.

